

PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN FITUR “REELS INSTAGRAM” PADA PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DI MASA PANDEMI COVID-19

Anggi Damora Sari

Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan
surel: anggidslbs@gmail.com.

Abstrak

Kegiatan belajar mengajar tidak terlepas dari peran penting beberapa aspek di atas guna mencapai tujuan pembelajaran yang inovatif dan efektif. Salah satu aspek yang mendukung keberhasilan kegiatan belajar mengajar adalah ketepatan pemilihan media pembelajaran. Media pembelajaran yang inovatif dapat menjadi daya tarik utama untuk siswa agar pembelajaran tidak terkesan monoton. Pemilihan media pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa perlu dilakukan agar pembelajaran secara daring (*online*) tetap memiliki daya tarik terhadap siswa agar tidak bosan menghadapi situasi pembelajaran yang bermula tatap muka (*luring*) dan kini sudah berpindah pada pembelajaran secara daring (*online*). Analisis kebutuhan siswa dalam pemilihan dan pemanfaatan media pembelajaran dapat ditinjau dari aspek umur peserta didik. Daya tarik peserta didik terhadap sosial media dibuktikan dengan banyaknya pengguna sosial media pada usia remaja. Sosial media menjadi salah satu kebutuhan dan kebiasaan yang setiap hari dilakukan oleh remaja dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu media sosial yang banyak digunakan remaja saat ini adalah *Instagram*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Dengan demikian, data-data yang telah diperoleh perlu dideskripsikan atau dipaparkan apa adanya sehingga pada akhirnya akan diketahui tentang bagaimana tampilan fitur *reels Instagram*, langkah-langkah mendesain materi sastra maupun non sastra pada pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, serta kelebihan dan kelemahan dari penggunaan fitur *reels* pada *Instagram*. Berdasarkan uraian penjelasan pada artikel ini, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran dengan menggunakan fitur *reels Instagram* dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dapat membantu pendidik/guru dalam melaksanakan pembelajaran secara daring (*online*). Karena, fitur-fitur yang disediakan pada *reels Instagram* sesuai dengan kebutuhan pada pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dan kelebihan dari fitur *reels Instagram* juga dinilai lebih dominan daripada kelemahannya.

Kata Kunci: Media, Fitur, Reels, Instagram, Covid-19.

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan usaha sadar yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik. Dengan adanya pembelajaran manusia dapat mengembangkan potensi-potensi atau kemampuan dalam dirinya yang sudah ada sejak lahir. Pembelajaran berasal dari kata “belajar”. Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang agar dapat mencapai kompetensi yang diinginkan. Melalui proses belajar seseorang dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang lebih baik. Proses belajar pada dasarnya dilakukan untuk meningkatkan kemampuan atau kompetensi personal (Pribadi, 2009:21). Definisi lain tentang pembelajaran menurut Sadiman, dkk dalam Lestari Nur (2014:5) “Belajar (*learning*) adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak ia masih bayi sampai ke liang lahat nanti”. Senada dengan pendapat tersebut, Sanjaya (2016: 132) berpendapat:

“Belajar bukanlah menghafal sejumlah fakta atau informasi. Belajar adalah berbuat, memperoleh pengalaman tertentu sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu, dalam pembelajaran guru haruslah dapat mendorong aktivitas siswa. Aktivitas tidak dimaksudkan terbatas pada aktivitas fisik, akan tetapi juga meliputi aktivitas yang bersifat psikis seperti aktivitas mental.”

Kegiatan belajar mengajar meliputi aspek ketepatan pemilihan bahan ajar, media pembelajaran, model pembelajaran serta instrumen penilaian yang digunakan guru untuk menilai hasil belajar siswa dalam setiap kompetensi dasar yang ditentukan. Dengan demikian, kegiatan belajar mengajar tidak terlepas dari peran penting beberapa aspek di atas guna mencapai tujuan pembelajaran yang inovatif dan

efektif. Salah satu aspek yang mendukung keberhasilan kegiatan belajar mengajar adalah ketepatan pemilihan media pembelajaran.

Media pembelajaran yang inovatif dapat menjadi daya tarik utama untuk siswa agar pembelajaran tidak terkesan monoton. Terlebih pada situasi saat ini, pembelajaran harus dilakukan secara daring (*online*) dikarenakan pandemi Covid-19 yang mengharuskan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Pembelajaran secara daring di tingkat SD (Sekolah Dasar), SMP (Sekolah Menengah Atas) maupun SMA/SMK (Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan) menjadi kendala besar yang belum sepenuhnya terselesaikan oleh pihak sekolah.

Guru yang menjadi fasilitator utama dalam kegiatan belajar mengajar memiliki banyak kesulitan atau kendala dalam melakukan pembelajaran secara daring. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Atsani (2020) dengan judul “Transformasi Media Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19”. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa pendidik dituntut kreatif dalam penyampaian materi melalui media pembelajaran daring tentunya masih dirasa berat dan perlu disesuaikan juga dengan jenjang pendidikan dalam kebutuhannya. Dengan demikian, pemanfaatan media pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa masih belum dapat dilaksanakan sepenuhnya. Karena, kurangnya keterbatasan ide dan kemampuan pendidik dalam memanfaatkan media yang ada. Pendidik lebih memilih menggunakan media pembelajaran yang bersifat umum seperti *Whatsapp*, dan *Powerpoint*. Pada pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, pemanfaatan media pembelajaran harus perlu diperhatikan. Karena, materi-materi pada pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia menuntut guru untuk berinovasi dalam menampilkan materi-materi sastra maupun non sastra dalam kemasan yang menarik agar dapat diterima dan dipahami peserta didik dengan baik.

Pemilihan media pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa perlu dilakukan agar pembelajaran secara daring (*online*) tetap memiliki daya tarik sehingga siswa tidak bosan menghadapi situasi pembelajaran yang bermula tatap muka (*luring*) dan kini sudah berpindah pada pembelajaran secara daring (*online*). Analisis kebutuhan siswa dalam pemilihan dan pemanfaatan media pembelajaran dapat ditinjau dari aspek umur peserta didik. Peserta didik yang berada pada rentang usia 12-18 mempunyai minat terhadap sosial media. Daya tarik peserta didik terhadap sosial media dibuktikan dengan banyaknya pengguna sosial media pada usia remaja. Usia remaja tidaklah lepas dari penggunaan sosial media setiap harinya. Sosial media menjadi salah satu kebutuhan dan kebiasaan yang setiap hari dilakukan oleh remaja dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu media sosial yang banyak digunakan remaja saat ini adalah *Instagram*.

Media sosial “*Instagram*” menjadi wadah/sarana remaja untuk berkomunikasi kepada sesama pengikutnya (*followers*) dan membagikan momen atau kegiatan sehari-harinya dalam bentuk foto maupun video. Dengan demikian, *instagram* memiliki fitur-fitur yang mendukung dalam mendesain foto atau video agar terlihat menarik dan kreatif. Hal ini tentunya menjadi ide agar dapat memanfaatkan “*Instagram*” sebagai media pembelajaran selama pembelajaran secara daring (*online*) berlangsung. Pemanfaatan media pembelajaran pun harus disesuaikan dengan materi-materi yang ada pada pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Misalnya, pada materi non sastra yaitu Teks Prosedur dan sastra yaitu Puisi. Kedua materi non sastra dan sastra ini dapat disajikan dengan bantuan media pembelajaran menggunakan fitur *reels* yang ada pada *Instagram*. Dikarenakan fitur *reels Instagram* menampilkan video dengan musik, efek, riasan, kecepatan, dan transisi yang bisa diatur sesuai dengan keinginan penggunanya. Dengan demikian, pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia diharapkan mampu berjalan dengan kreatif, inovatif, dan efektif dengan dimanfaatkannya fitur *reels Instagram*.

METODE PENELITIAN

Sugiyono (2016: 6) mengemukakan bahwa metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan. Sedangkan pendapat dari Darmadi (2014: 153) metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Jadi, dapat

disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara yang dilakukan untuk memperoleh data yang valid dengan tujuan ilmiah.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Menurut Moleong (2017: 11) dalam metode deskriptif data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Dengan demikian, data-data yang telah diperoleh perlu dideskripsikan atau dipaparkan apa adanya sehingga pada akhirnya akan diketahui tentang bagaimana tampilan fitur *reels Instagram*, langkah-langkah mendesain materi sastra maupun non sastra pada pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, serta kelebihan dan kelemahan dari penggunaan fitur *reels* pada *Instagram*.

PEMBAHASAN

Menurut terminologi, kata media berasal dari bahasa latin “medium” yang memiliki arti perantara. Hendri Sutiawan dalam Fathiyah (2014) mengemukakan bahwa media merupakan kata jamak dari “medium”, yang berarti perantara atau pengantar. Kata media berlaku untuk berbagai kegiatan atau usaha, seperti media dalam penyampaian pesan, media pengantar magnet atau panas dalam bidang teknik. Istilah media juga digunakan dalam bidang pendidikan, sehingga kata “media” diperluas menjadi media pembelajaran. Menurut Heinich, dkk dalam Miftah (2015:138) mengemukakan bahwa media pembelajaran merupakan pembawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan pembelajaran atau mengandung maksud-maksud pembelajaran. Media pembelajaran juga dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi (Falahudin dalam Muksin dkk, 2021). Hal ini bisa berupa perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan pada perangkat keras. Media pembelajaran secara keseluruhan adalah suatu alat maupun bahan yang digunakan dalam proses belajar mengajar yang memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dari sumber belajar. Jadi, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu berupa alat maupun bahan yang digunakan untuk menunjang proses belajar mengajar agar mencapai tujuan yang hendak dicapai.

Dikutip dari <https://sites.google.com/a/students.unnes.ac.id/pus/page-1/>, tujuan penggunaan media pembelajaran secara umum adalah membantu guru dalam menyampaikan pesan-pesan atau materi pelajaran kepada siswanya agar pesan lebih mudah dimengerti, lebih menarik dan lebih menyenangkan bagi peserta didik. Tujuan penggunaan media pembelajaran secara khusus yakni: 1) Memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan bervariasi sehingga merangsang minat peserta didik untuk belajar. 2) Menumbuhkan sikap dan keterampilan tertentu dalam bidang teknologi. 3) Menciptakan situasi belajar yang tidak mudah dilupakan oleh peserta didik. 4) Untuk mewujudkan situasi belajar yang efektif. 5) Untuk memberikan motivasi belajar kepada peserta didik. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penggunaan media pembelajaran adalah mengefektifkan proses pembelajaran dan menjadikan pembelajaran dinilai lebih bermakna oleh peserta didik.

Adapun ciri-ciri media pembelajaran menurut Gerlach & Ely dalam Sapriyah (2019:472) sebagai berikut: 1) Ciri fiksatif (*fixative property*) yaitu ciri menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan, melestarikan, dan merekonstruksikan suatu kejadian atau objek. 2) Ciri manipulatif (*manipulative property*) yaitu transformasi suatu peristiwa atau objek dimungkinkan karena media mempunyai ciri manipulatif, seperti kejadian yang memakan waktu sehari-hari dapat disajikan kepada peserta didik dalam waktu dua atau tiga menit dengan teknik pengambilan gambar *timelapse recording*. 3) Ciri distributif (*distributive property*) yaitu ciri tersebut dari media memungkinkan suatu objek atau peristiwa ditransportasikan melalui ruang dan 14 secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada peserta didik dengan stimulus pengalaman yang relatif sama mengenai kejadian itu.

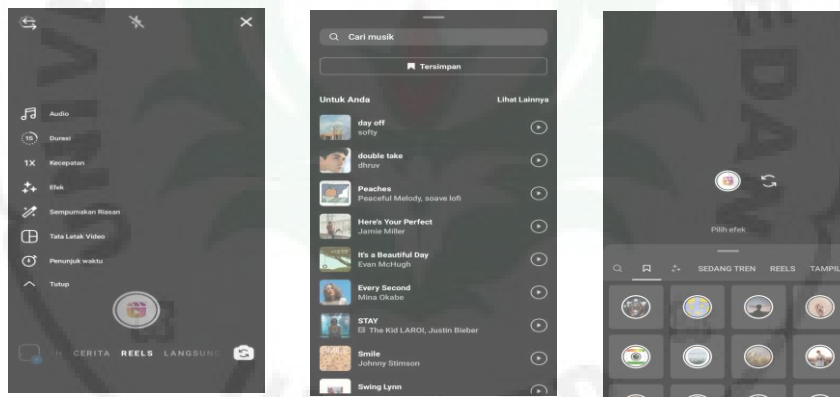
Instagram berasal dari kata "insta" berasal dari kata "instan", seperti kamera polaroid yang pada masanya lebih dikenal dengan sebutan "foto instan". Instagram juga dapat menampilkan foto-foto secara instan, seperti polaroid di dalam tampilannya. Sedangkan untuk kata "gram" berasal dari kata "telegram" yang cara kerjanya untuk mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat. Sama halnya dengan Instagram yang dapat mengunggah foto dengan menggunakan jaringan Internet, sehingga informasi yang ingin disampaikan dapat diterima dengan cepat. Oleh karena itulah Instagram merupakan gabungan dari kata instan dan telegram. Menurut Atmoko (2012:10), Instagram adalah sebuah aplikasi dari Smartphone yang khusus untuk media sosial yang merupakan salah satu dari media digital yang mempunyai fungsi

hampir sama dengan twitter, namun perbedaannya terletak pada pengambilan foto dalam bentuk atau tempat yang akan dibagikan kepada penggunanya. Instagram juga memiliki banyak pengguna dikarenakan fitur-fitur menarik yang dimiliki instagram. Salah satu fitur-fitur yang dimiliki instagram adalah *IgTv*, *Instastory*, *Feed* dan fitur terbaru yang baru saja dirilis ditahun 2021 adalah *Reels*.

Fitur *reels instagram* adalah fitur yang baru saja dikeluarkan oleh *Instagram* yang serupa dengan aplikasi Tiktok. Fitur ini mampu mendesain beberapa foto dan video agar menjadi menarik dengan beberapa tools di dalamnya. Adapun tools yang terdapat dalam fitur reels Instagram adalah Audio, Durasi, Kecepatan, Efek, Riasan, Tata letak video, dan Penunjuk waktu. Dengan beberapa tools ini foto maupun video yang akan didesain menjadi lebih keren. Kegunaan masing-masing tools dalam reels instagram pun bermacam-macam, yaitu: 1) audio berfungsi untuk menambahkan music ataupun audio asli (rekaman) dalam foto maupun video yang akan kita edit, 2) durasi berfungsi untuk mengatur waktu rekaman video diambil, 3) kecepatan berfungsi untuk mengatur kecepatan video, 4) Efek berfungsi untuk memperindah tampilan foto atau video dengan warna dan bingkai yang menarik, 5) riasan memiliki fungsi hampir sama dengan efek, 6) tata letak video berfungsi untuk mengatur peletakan foto atau video dalam berbagai macam bingkai yang diinginkan, dan 7) penunjuk waktu berfungsi sebagai timer dalam merekam video.

Tampilan dari *reels instagram* beserta dengan *toolsnya* terdapat pada gambar 1 sebagai berikut:

Gambar 1. Tampilan awal reels instagram beserta dengan *toolsnya*



Penggunaan fitur *reels instagram* pada materi sastra maupun nonsastra, contohnya pada materi puisi. Adapun langkah-langkah penggunaannya yaitu:

- 1) Peserta didik dan guru haruslah memiliki akun Instagram terlebih dahulu, jika peserta didik dan guru belum memiliki akun *Instagram* maka, diharuskan untuk membuat akun Instagram menggunakan email yang aktif.
- 2) Setelah membuat akun *instagram*, silahkan download aplikasi *Instagram* di *Playstore* dan menginstal aplikasi *instagram* tersebut.
- 3) Buka aplikasi *instagram* yang sudah diinstal kemudian, masuk atau *log in* dengan menggunakan *email* dan *password* yang sudah dibuat sebelumnya.
- 4) Setelah masuk ke aplikasi *instagram*, pilihlah tanda (+) yang terdapat dipojok kanan atas layar *smartphone* anda.
- 5) Lalu, tekan pilihan reels *instagram* agar anda masuk ketampilan reels *instagram*.
- 6) Kemudian, mulailah latihan berpuisi dengan menekan tombol logo *reels* yang berada dibagian tengah bawah layar untuk merekam aktivitas berpuisi anda.
- 7) Setelah proses merekam selesai, pilihlah *tools* “audio” untuk menambahkan musik agar rekaman puisi anda lebih menarik.
- 8) Atur posisi lagu pada video yang anda rekam dengan menarik kekanan atau kekiri agar sesuai dengan keinginan anda.
- 9) Tambah dan pilihlah efek-efek yang anda sukai untuk memperindah video rekaman puisi anda.
- 10) Setelah dirasa cukup, pilih “cuplikan” untuk meriview video yang sudah anda edit tadi.
- 11) Jika dirasa sudah cukup, anda dapat memilih “berikutnya” untuk dapat mengupload video berpuisi anda di *instastory* atau *reels instagram* anda.

- 12) Anda juga dapat menambahkan teks untuk memperjelas setiap bait puisi yang and baca setelah anda meriview video yang anda buat, dan perlu anda perhatikan video atau foto dapat diambil secara terpisah diluar aplikasi *reels instagram*. Misalnya anda dapat merekam video dan mengambil foto di menu “kamera” hape anda lalu menyisipkan dan mengeditnya di fitur *reels instagram*.

Fitur reels instagram tentunya juga memiliki kelebihan dan kelemahan sebagai media dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Adapun kelebihan dari fitur reels instagram yaitu sebagai berikut ini:

- 1) *Tools* yang terdapat dalam fitur *reels instagram* cukup menarik, bervariasi dan mendukung sebagai media pada pembelajaran sastra maupun non sastra.
- 2) Penggunaan fitur *reels instagram* dapat membantu peserta didik untuk mengeksplorasi kemampuan IT yang dimiliki dengan menggunakan fitur *reels instagram* sebagai media pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.
- 3) *Fitur reels instagram* mampu menyediakan layanan editor foto maupun video yang menjadi penilaian tambahan untuk guru agar dapat menilai kreativitas peserta didik dalam menampilkan video hasil belajar yang berkaitan pada materi sastra maupun nonsastra dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.

Sedangkan kelemahan yang dimiliki *fitur reels instagram* yaitu panjang durasi video yang terbatas, sehingga untuk beberapa materi pada pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia harus memanfaatkan “*timelapse*” atau kecepatan agar dapat meminimalisir kelemahan dari fitur *reels instagram* ini.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran dengan menggunakan fitur *reels Instagram* dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dapat membantu pendidik/guru dalam melaksanakan pembelajaran secara daring (*online*). Karena, fitur-fitur yang disediakan pada *reels Instagram* sesuai dengan kebutuhan pada pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dan kelebihan dari fitur *reels Instagram* juga dinilai lebih dominan daripada kelemahannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Atsani, L. G. 2020. Transformasi Media Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19. *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*, I(1), 82-93
- Atmoko, B. D. 2012. *Instagram Handbook*. Jakarta: Media Kita.
- Darmadi, Hamid. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial: (Teori Konsep Dasar dan Implementasi)*. Bandung : Alfabeta.
- Fathiyah, Papat. 2014. Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Menyimak Drama di Kelas VIII SMP Al-Hasra Tahun Pembelajaran 2013-2014. *Skripsi*. Universitas Islam Syarif Hidayatullah: Jakarta.
- Lestari Nur, G. D. 2014. Pembelajaran Vokal Grup Dalam Kegiatan Pembelajaran Diri di SMPN 1 Panumbangan Ciamis. *Skripsi*. Universitas Pendidikan Indonesia: Bandung.
- Lusiana, D., Firman., dkk. 2019. Peningkatan Hasil Belajar Muatan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada Tema Globalisasi melalui Metode Kooperatif Tipe Stad di Kelas VI Sekolah Dasar Negeri 14 Luhak Nan Duo. *Neokonseling: Jurnal Neokonseling*. II(1), 1-7.
- Miftah, Mohamad. 2015. Media Pembelajaran: Dari Konsepsi ke Utilisasi dan Permasalahannya. *Kwangsan*, III(2), 135-145.
- Moleong, Lexy J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Muhsin, dkk. 2021. Penerapan Hasil Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Youtube Terintegrasi 5M untuk Meningkatkan Kemampuan Argumentasi Ilmiah Peserta Didik Kelas X pada Materi Ajar Ekosistem di SMAN 1 Mataram. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, IV(2), 31-35.
- Sapriyah. 2019. Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, II(1), 470-477.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.

Prosiding Seminar Nasional PBSI-IV Tahun 2021

Tema: Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Berbasis Digital Guna Mendukung Implementasi Merdeka Belajar

Sanjaya, Wina. 2016. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta. Prenadamedia.

<https://sites.google.com/a/students.unnes.ac.id/pus/page-1/tujuan-penggunaan-media-pembelajaran> (diakses 11 Agustus 2021).



THE
Character Building
UNIVERSITY